

MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE *PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE* DAN *REVIEW (PQ4R)* DI KELAS V SD

HARTINI

Jurusan PPSD Prodi PGSD FIP UNIMED

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya keterampilan siswa dalam berbicara pada materi peristiwa faktual. Hal ini disebabkan metode yang digunakan guru masih menggunakan metode konvensional (ceramah). Siswa akan lebih berani berbicara dengan metode yang bervariasi dan diperlukan metode pembelajaran keterampilan berbicara yang inovatif dan kreatif, sehingga proses pembelajaran bisa berlangsung aktif, efektif, dan menyenangkan. Siswa tidak hanya diajak untuk belajar tentang bahasa secara rasional dan kognitif, tetapi juga diajak untuk belajar dan berlatih dalam konteks dan situasi tutur yang sesungguhnya dalam suasana yang dialogis, interaktif, menarik, dan menyenangkan. penelitian ini bertujuan “Untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite* dan *Review (PQ4R)* pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia Masalah Faktual di kelas V SD.

Kata Kunci : Metode PQ4R, Keterampilan Berbicara, Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Dari hasil wawancara peneliti dengan guru kelas V SD Negeri 014670 Sei Kamah Baru mengatakan bahwa keterampilan berbicara siswa masih rendah. Dalam berbicara siswa kurang mampu mengekspresikan diri lewat kegiatan berbicara. Siswa sering kali malu ketika diminta berbicara atau bercerita di depan kelas. Siswa masih merasa ragu berdiri dan berbicara di hadapan teman sekelasnya. Bahkan tidak jarang beberapa siswa berkeringat dingin, berdiri kaku, lupa segalanya jika berdiri di depan kelas untuk berbicara. Kondisi ini dimungkinkan karena rendahnya keterampilan siswa akan topik yang dibahas sehingga siswa tidak mampu memfokuskan hal-hal yang ingin diucapkannya. Akibatnya, arah pembicaraan menjadi kurang jelas sehingga inti dari bahasan tersebut tidak tersampaikan. Salah satu metode pembelajaran yang diduga mampu mewujudkan situasi pembelajaran yang kondusif; aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan adalah metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite* dan

Review (PQ4R). *Preview, Question, Read, Reflect, Recite* dan *Review (PQ4R)*

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Dengan Menggunakan Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite* dan *Review (PQ4R)* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Masalah Faktual di kelas V SD Negeri 014670 Sei Kamah Baru TA 2011/2012”.

METODE PENELITIAN

Prosedur Penelitian :

Prosedur penelitian dilakukan dengan model siklus, dilakukan sebanyak dua kali siklus. Setiap siklus terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Adapun langkah-langkah kegiatan penelitian yang dilakukan adalah:

Siklus I

1. Perencanaan

- a. Menyiapkan rencana pembelajaran.

- b. Menyiapkan media yang dibutuhkan siswa selama proses belajar mengajar
- c. Menyiapkan topik yang akan digunakan siswa.
- d. Menyusun lembar pengamatan terhadap aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa
- e. Menyiapkan alat evaluasi yang akan digunakan untuk mengukur keterampilan berbicara siswa.

2. Tindakan

- a. Sebelum mengajar, guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung.
- b. Meminta siswa untuk membaca topik yang telah dibagikan pada masing-masing siswa dan meminta siswa untuk meninjau teks, judul, dan kata-kata yang dicetak tebal.
- c. Guru menyusun pertanyaan kepada seluruh siswa untuk dibicarakan di depan kelas.
- d. Guru meminta siswa untuk membaca dan membuat pertanyaan terhadap topik masalah.
- e. Meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang dibuat menggunakan bahasan siswa sendiri.
- f. Meminta siswa kembali mengingat topik yang dibacanya dan menghubungkannya dengan pengalaman yang pernah dia alami.
- g. Meminta siswa menceritakan apa yang dibacanya dengan cara menutup buku yang dibacanya.
- h. Meminta siswa lain agar memberikan komentar-komentar yang disampaikan siswa yang melakukan persentasi menggunakan bahasa-bahasa yang mudah dimengerti.

- i. Untuk melatih keterampilan berbicara siswa guru memberikan kuis kepada dan memintanya untuk melakukan persentase didepan kelas.
- j. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi pelajaran.

3. Observasi

Observasi dilakukan peneliti pada saat kegiatan proses pembelajaran sedang terlaksana. Observasi proses pembelajaran dilakukan baik pada guru maupun siswa. Alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan mengajar yakni diketahui bahwa: (1) melakukan apersepsi dan memotivasi siswa; (2) menyediakan topik bacaan; (3) memberikan kesempatan kepada siswa berbicara (4) membentuk kelompok belajar dengan memperhatikan kemampuan dan jenis kelamin.; (5) menjelaskan materi pelajaran dengan memberikan contoh. (6) memberikan penilaian secara individu dan kelompok.

Siklus II

1. Perencanaan

- a. Menyiapkan rencana pembelajaran berdasarkan metode PQ4R
- b. Menyiapkan topik yang akan digunakan siswa.
- c. Menyusun lembar pengamatan terhadap aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa
- d. Menyiapkan lembar observasi untuk mengukur keterampilan berbicara siswa.

2. Tindakan

- a. Sebelum mengajar, guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung.
- b. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan

metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite dan Review (PQ4R)*

- c. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri 5 orang.
- d. Meminta siswa untuk membaca selintas materi yang dibagikan serta meminta siswa untuk memberi tanda dengan cara menebalkan intisari dari materi yang telah dibacanya. Sampai siswa memperoleh gambaran terhadap topik yang dibacanya.
- e. Meminta siswa untuk membuat pertanyaan-pertanyaan terhadap materi yang dibacanya.
- f. Meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang dibuat menggunakan bahasan siswa sendiri.
- g. Meminta siswa kembali mengingat topik yang dibacanya dan menghubungkannya dengan pengalaman yang pernah dia alami.
- h. Meminta siswa menceritakan apa yang dibacanya dengan cara menutup buku yang dibacanya.
- i. Meminta siswa lain agar memberikan komentar-komentar yang disampaikan siswa yang melakukan persentasi menggunakan bahasa-bahasa yang mudah dimengerti.
- j. Untuk melatih keterampilan berbicara siswa guru memberikan kuis kepada masing-masing kelompok dan memintanya untuk melakukan persentase didepan kelas.
- k. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi pelajaran.

Pengumpulan Data

1. Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai lembar penilaian terhadap keterampilan

berbicara siswa. Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap seluruh kegiatan pengajaran dan perubahan yang terjadi pada saat dilakukannya pemberian tindakan.

2. Wawancara

Wawancara digunakan hanya sebagai data pendukung (sekunder) dari kegiatan observasi keterampilan berbicara siswa.

TEKNIK ANALISIS DATA

Tabel 2. Skala Nilai yang Digunakan Untuk Keterampilan Berbicara

Kompoenen yang dinilai	Skala nilai					Bo-bot	Skor
	1	2	3	4	5		
1. Lafal						3	
2. Kosakata						4	
3. Struktur						4	
4. Materi						3	
5. Kelacaran						3	
6. Gaya						3	
Jumlah							

Keterangan

1. Sangat kurang
2. kurang
3. Cukup
4. Baik
5. Sangat baik

Deskripsi skala penilaian keterampilan berbicara adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Lafal

Skor	Kategori	Indikator
5	Sangat baik	Pelafalan fonem jelas, standar, dan intonasi jelas
4	Baik	Pelafalan fonem jelas, standar, dan intonasi kurang jelas
3	Cukup	Pelafalan fonem kurang jelas, terpengaruh dialek, dan intonasi kurang tepat
2	Kurang	Pelafalan fonem kurang jelas terpengaruh dialek, dan

		intonasi tidak tepat.
1	Sangat kurang	Pelafalan fonem tidak jelas, banyak dipengaruhi dialek, dan intonasi tidak tepat

Tabel 4 Kosakata

Skor	Kategori	Indikator
5	Sangat baik	Penguasaan kata-kata, istilah, ungkapan yang tepat, sesuai dan variatif
4	Baik	Penggunaan kata, istilah dan ungkapan kurang tepat, kurang sesuai meskipun variatif
3	Cukup	Penggunaan kata, istilah dan ungkapan kurang dan kurang sesuai serta kurang bervariasi
2	Kurang	Penggunaan kata, istilah dan ungkapan kurang tepat, kurang sesuai dan sangat terbatas
1	Sangat kurang	Penggunaan kata, istilah dan ungkapan tidak tepat, tidak sesuai, dan sangat terbatas

Tabel 5 Struktur

Skor	Kategori	Indikator
5	Sangat baik	Hampir tidak terjadi kesalahan struktur
4	Baik	Sekali-kali terdapat kesalahan struktur
3	Cukup	Kesalahan struktur terjadi berulang-ulang dan tepat
2	Kurang	Kesalahan struktur terjadi berulang-ulang dan banyak jenisnya
1	Sangat kurang	Kesalahan struktur banyak, berulang-ulang sehingga

		mengganggu Pemahaman
--	--	----------------------

Tabel 6 Bahasa

Skor	Kategori	Indikator
5	Sangat baik	Topik dan uraian sesuai, mendalam, mudah dipahami dan unsur wacana lengkap
4	Baik	4 Topik dan uraian sesuai, kurang mendalam, agak sulit dipahami, unsur wacana tidak lengkap
3	Cukup	topik dan uraian sesuai, kurang mendalam, sulit dipahami, unsur wacana tidak lengkap
2	Kurang	topik dan uraian kurang sesuai, kurang mendalam, sulit dipahami, unsur wacana tidak lengkap
1	Sangat kurang	topik dan uraian tidak sesuai, tidak mendalam, sulit dipahami, unsur wacana tidak lengkap

Tabel 7 Kelancaran

Skor	Kategori	Indikator
5	Sangat baik	pembicaraan lancar sejalan awal sampai akhir, jeda tepat
4	Baik	Pembicaraan lancar, jeda kurang tepat
3	Cukup	Pembicaraan agak tersendat, jeda kurang tepat
2	Kurang	Pembicaraan sering tersendat, jeda tidak tepat
1	Sangat kurang	Pembicaraan tersendat-sendat,

		dan jeda tidak tepat
--	--	----------------------

Tabel 8 Gaya

Skor	Kategori	Indikator
5	Sangat baik	Gerakan, busana santun, wajar, tepat, luwes
4	Baik	Gerakan, busana santun, wajar, tepat, kurang luwes
3	Cukup	Gerakan, busana santun, wajar, kurang tepat, kurang luwes
2	Kurang	Gerakan, busana kurang santun, kurang wajar, kurang tepat, kurang luwes
1	Sangat kurang	Gerakan dan busana tidak santun, tidak wajar, tidak tepat, dan tidak lues

Sumber Suhendar (1992:118 -113)

Untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah skor absolut}}{\text{Jumlah item}}$$

Dengan kriteria sebagai berikut:

- 1.00 -1.80 Sangat Rendah
- 1.8 – 2,59 Rendah
- 2.60 – 3,39 Sedang
- 3.4 – 4,19 Tinggi
- 4.20 -5,00 Sangat tinggi

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Siklus 1

Berdasarkan data temuan di atas maka dapat disimpulkan bahwa dari

hasil observasi yang dilakukan pada awal tindakan terhadap 30 orang siswa rata-rata keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan PQ4R tergolong sedang dengan rata-rata nilai 3,14.

Tabel Aktvitas Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Aktivitas belajar siswa	Siklus I			
		Pertemuan 1			
		1	2	3	4
1	Tekun menghadapi tugas			√	
2	Ulet menghadapi kesulitan		√		
3	Menunjukkan minat		√		
4	Senang bekerja mandiri		√		
5	Dapat mempertahankan pendapatnya.			√	
6	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya.		√		
Aktivitas belajar siswa pada siklus					
$I := \frac{14}{24} \times 100 = 58,33$					

Siklus II

Hasil Observasi Keterampilan Berbicara Siswa Pada Siklus II

Tabel Aktvitas Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Aktivitas belajar siswa	Siklus I			
		Pertemuan 1			
		1	2	3	4
1	Tekun				√

	menghadapi tugas				
2	Ulet menghadapi kesulitan				√
3	Menunjukkan minat				√
4	Senang bekerja mandiri			√	
5	Dapat mempertahankan pendapatnya.				√
6	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya.				√
Aktivitas belajar siswa pada awal tindakan: $= \frac{23}{24} \times 100 = 95,83$					

Diskusi Hasil Penelitian

Dari hasil observasi pada awal tindakan diketahui dari 30 orang siswa kelas V sebanyak 13 orang siswa (43,3%) yang mendapat nilai sangat rendah sebanyak 11 orang siswa (36,7%), mendapat nilai rendah, sebanyak 6 orang siswa (20%) mendapat nilai tinggi. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara siswa kelas V pada awal tindakan tergolong dalam kategori rendah dengan rata-rata nilai 1,99. Pada siklus I sebanyak 1 orang siswa (33,3%) yang mendapat nilai sangat rendah sebanyak 6 orang siswa (20%) mendapat nilai rendah, sebanyak 10 orang siswa (33,33%) mendapat nilai sedang dan sebanyak 12 orang (40%) mendapat nilai tinggi dan sebanyak 1 orang siswa (3,3%) mendapat nilai tinggi dengan rata-rata nilai 3,14. Pada siklus II sebanyak 6 orang siswa (20%) yang mendapat nilai sedang, sebanyak 21 orang siswa (70%) mendapat nilai

tinggi, sebanyak 3 orang siswa (10%) mendapat nilai sangat tinggi dengan rata-rata nilai 3,68.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berikut adalah beberapa simpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil yang telah diperoleh.

1. Dari hasil observasi keterampilan berbicara terhadap 30 orang siswa pada saat awal tindakan rata-rata nilai mencapai 1,99.
2. Dari hasil observasi keterampilan berbicara terhadap 30 orang siswa pada saat siklus I rata-rata nilai mencapai 3,14.
3. Dari hasil observasi keterampilan berbicara terhadap 30 orang siswa pada saat siklus II rata-rata nilai mencapai 3,68.

Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan metode PQ4R pada pelajaran Bahasa Indonesia materi Masalah Faktual di Kelas V SD Negeri 014670 Kisaran TA 2011/2012

Saran

Saran yang dapat direkomendasikan adalah sebagai berikut.

1. Guru sebaiknya dapat terus mengembangkan dan menggunakan pembelajaran metode PQ4R terutama untuk melatih siswa dalam berbicara, karena berdasarkan hasil penelitian, kegiatan belajar lebih terasa menantang, selain itu siswa dapat melatih siswa dalam memahami teks bacaan.

2. Siswa hendaknya lebih dilatih dalam berbicara sebab salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dimiliki siswa dalam melakukan aktivitasnya
3. Sekolah sebaiknya memfasilitasi dan melatih keterampilan mengajar guru dengan menggunakan metode PQ4R khususnya pada materi pokok berbicara.
4. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa FIP UNMED khususnya jurusan PGSD dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam meningkatkan keterampilannya dengan menggunakan metode PQ4R.

RUJUKAN

- Achmad, H.P & Aleka. 2010. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan tinggi*. Jakarta: Kencana.
- Aqib, Zainal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Yrama Widya
- _____2009. *Belajar dan Pembelajaran di Taman Kanak-kanak*. Bandung: Yrama Widya.
- Dewi, Rosmala. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: Program Pascasarjana UNIMED.
- Heryati, Yeti. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Multi Kreasi Satudelapan.
- Lamuddin, Finoza. 2009. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta : Diksi.
- Partin, L.Ronald. 2009. *Kiat Nyaman Mengajar Di Dalam Kelas*. Terjemahan Bambang Sarwiji. Jakarta : Indeks.
- Roestiyah, NK. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Standar Proses Pendidikan*. Bandung : Prenada Media Group.
- Sudjana, N. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Tarigan, Henry Guntur. 2007. *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.